

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star
(Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak)
Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMP Al Hadiriyah
Lingkup Pendidikan	SMP
Tujuan yang ingin dicapai	Aksi 1 (PBL) – RPP 1 Kemampuan menulis siswa kelas 7 pada materi descriptive text menggunakan metode mind mapping. Aksi 2 (PBL) – RPP 2 Kemampuan menulis siswa kelas 8 pada materi Degree of Comparisson
Penulis	Asep Fajar Irawan
Tanggal (dd/mm/yy)	Praktik Aksi 1 20 Oktober 2022 Praktik Aksi 2 3 November 2022
Situasi: (Diambil dari LK 1.1. Identifikasi Masalah) Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Latar Belakang Masalah Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan secara luas di seluruh dunia, dan merupakan bahasa yang penting untuk dipelajari. Namun banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris. Masalah-masalah ini dapat berasal dari berbagai alasan, seperti kurangnya motivasi, kekurangan dalam keterampilan berbahasa, atau kurangnya materi pembelajaran yang tersedia. Siswa juga mungkin merasa kesulitan dalam membedakan antara berbagai aksen dan variasi bahasa Inggris. Masalah lain yang mungkin dihadapi siswa adalah kurangnya kesempatan untuk berlatih berbicara dan mendengarkan bahasa Inggris dengan benar. Selain itu, banyak siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami konstruksi kalimat yang benar dalam bahasa Inggris. Mengapa praktik ini penting untuk dibagikan Dari hasil eksplorasi untuk masalah ini, diterapkan metode mind mapping untuk membantu siswa dengan memperhatikan kelebihan: <ul style="list-style-type: none">- mudah menggali informasi dari dalam dan dari luar pemikiran peserta didik- membuat catatan agar tidak membosankan- cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek- alat berfikir yang mengasyikkan karena membantu berfikir 2 kali lebih baik dan lebih menyenangkan. Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik ini 1. Memberikan pendidikan yang berkualitas kepada murid-murid: Sebagai guru, tugas saya adalah untuk memberikan pendidikan yang berkualitas

	<p>kepada murid-murid, terutama dalam hal meningkatkan dan mengembangkan kemampuan intelektual mereka.</p> <p>2. Membimbing dan mengarahkan murid-murid: Sebagai guru, tugas saya adalah untuk membimbing dan mengarahkan murid-murid, menjelaskan materi pelajaran kepada mereka dan memberi mereka bimbingan akademik.</p> <p>3. Mengembangkan keterampilan sosial dan emosional murid-murid: Sebagai guru, tugas saya adalah untuk membantu murid-murid dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka, sehingga mereka dapat menghadapi berbagai situasi dan masalah yang mereka hadapi dengan cara yang tepat.</p> <p>4. Memberikan dorongan positif: Sebagai guru, tugas saya adalah untuk memberikan dorongan positif kepada murid-murid, sehingga mereka dapat mencapai potensi akademik dan pribadinya.</p> <p>5. Mengawasi kemajuan dan perkembangan murid-murid: Sebagai guru, tugas saya adalah untuk memantau kemajuan dan perkembangan murid-murid, menilai hasil belajar mereka, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki hasil belajar mereka.</p>
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>Tantangan pada (LK 2.1.: cons—kajian literatur & hasil wawancara & observasi lapangan): Aksi 1 Kekurangan pada aksi 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - hanya siswa aktif yang terlibat - tidak sepenuhnya murid belajar - mind mapping siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa mind mapping siswa <p>Aksi 2 Kekurangan pada aksi 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ketergantungan pada peserta didik yang bisa berbahasa Inggris - guru kesulitan menilai keaktifan kinerja siswa yang kurang bisa - harus ada siswa yang menguasai bahasa Inggris agar kelompok diskusi berjalan
<p>Aksi : (Rencana Evaluasi & pelaksanaan praktik) Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Langkah-langkah dan strategi untuk menghadapi tantangan: Aksi 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tujuan dari pembelajaran mind mapping. Memastikan bahwa setiap siswa memahami tujuan dan manfaat dari mind mapping, seperti meningkatkan kreativitas dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. 2. Menyediakan contoh-contoh lain dalam penggunaan mind mapping. Menjelaskan cara menggunakan mind mapping untuk menyelesaikan tugas dan menyelesaikan masalah. 3. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil

	<p>yang saling mendukung satu sama lain. Setiap kelompok memiliki orang yang berpengalaman di bidang mind mapping dan yang belum berpengalaman.</p> <p>4. Memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk menggunakan mind mapping untuk menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan.</p> <p>5. Menyediakan dukungan dan bantuan untuk setiap kelompok. Hal ini membantu mereka memahami cara menggunakan mind mapping dan meningkatkan keterampilan mereka.</p> <p>6. Mendiskusikan hasil akhir dari setiap kelompok untuk meningkatkan pemahaman tentang mind mapping.</p> <p>7. Memberikan umpan balik positif untuk meningkatkan rasa percaya diri dan meningkatkan motivasi.</p> <p>8. Memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mind mapping.</p> <p>9. Menyediakan bahan-bahan pendukung untuk membantu siswa dalam belajar tentang mind mapping. Ini bisa berupa buku, artikel, video, atau sumber daya online.</p> <p>Aksi 2</p> <p>1. Membuat kelompok-kelompok yang efektif: Pastikan bahwa setiap kelompok berisi anggota yang berbeda tingkat kemampuan dan pemahaman.</p> <p>2. Memberikan materi yang tepat. Memastikan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan bisa dimengerti oleh siswa. Juga memberikan contoh masalah yang sesuai dengan materi yang diajarkan.</p> <p>4. Memberi waktu yang cukup. Memastikan bahwa siswa memiliki waktu yang cukup untuk berdiskusi, bereksperimen, dan menyelesaikan tugas. Ini akan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran dengan efisien.</p> <p>5. Memberikan pengawasan yang tepat. Memastikan bahwa instruktur menyediakan bimbingan dan dukungan yang tepat kepada siswa. Ini akan memastikan bahwa siswa tetap terarah dan ada di jalur yang benar.</p> <p>7. Mengevaluasi secara berkala. Evaluasi secara berkala membantu mengukur tingkat pemahaman siswa dan mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi. Ini juga akan memungkinkan instruktur untuk membuat perubahan yang diperlukan di dalam proses pembelajaran.</p> <p>Sumber daya/materi untuk penerapan strategi:</p> <ul style="list-style-type: none">- buku pelajaran siswa- internet- LKPD- WordWall- Canva
--	---

<p>Refleksi Hasil dan dampak</p> <p>Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>Dampak:</p> <p>Refleksi hasil pembelajaran model Problem Based Learning (PBL) adalah bahwa siswa telah mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif. Ini dicapai dengan menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung untuk menemukan dan menganalisis informasi, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mengidentifikasi solusi yang tepat untuk masalah yang dihadapi. Pembelajaran model PBL juga meningkatkan hasil belajar siswa karena mereka berfokus pada pemecahan masalah yang relevan dan bermakna.</p> <p>Dampak pembelajaran model Problem Based Learning (PBL) adalah bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diajarkan. Ini dicapai dengan memfasilitasi pembelajaran berbasis masalah yang berfokus pada masalah yang relevan bagi siswa dan lingkungan mereka. Pembelajaran model PBL juga dapat membantu siswa belajar untuk berkolaborasi dan mengembangkan kemampuan komunikasi mereka. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah secara kreatif.</p>
---	--